

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI BPM SRI SUKENI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Anggun Kartika Sari<sup>1</sup>, Liberty Barokah<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Salah satu faktor dari keberhasilan pemberian ASI salah satunya dari teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui yang benar dilihat dari posisi perlekatan tubuh bayi dan perlekatan mulut bayi pada payudara ibu. Dampak yang terjadi dari teknik menyusui yang tidak benar dapat menyebabkan payudara bengkak, mastitis/abses payudara, puting susu yang tenggelam atau puting susu yang datar, puting susu lecet dan ASI tidak keluar optimal, sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya. Sedangkan dampak yang terjadi pada bayi menyebabkan bayi kuning (ikterik) karena tidak mendapatkan ASI yang cukup, berat badan bayi tidak ideal, karies dentis dan rentan terhadap perlindungan infeksi dan diare

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui yang Benar di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman Tahun 2017

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik total sampling dan menggunakan alat kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan adalah 61 responden.

**Hasil Penelitian:** Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman Yogyakarta (42.6%), posisi menyusui (67.2%), langkah menyusui yang benar (47.5%), cara menyendawakan bayi (50.8%), keberhasilan menyusui (54.1%).

**Kesimpulan:** Teknik menyusui pada ibu nifas di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar responden baik sebanyak 14 responden, kurang sebanyak 26 responden. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan pelayanan dengan penyuluhan dan informasi tentang teknik menyusui yang benar.

Kata kunci : Ibu Nifas, Teknik Menyusui.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE DESCRIPTION OF POSTPARTUM MOTHER KNOWLEDGE OF THE CORRECT BREASTFEEDING TECHNIQUE IN BPM SRI SUKENI DISTRICTS SLEMAN 2017

AnggunKartika Sari<sup>1</sup>, Liberty Barokah<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** One of all the factor of succeeding ASI, is correct breastfeeding technique. Correct breastfeeding technique can be see from the glutinous position of baby's body. And glutinous mouth of baby at mother's breast. Averagely, of Eksklusif ASI scope in Sleman 2015 years is 81.62%. effect of in correct breastfeeding technique can be causing swelling breast. Abscessing breast., drown nipples, flat nipples, sluffed nipples, and ASI not optimal. So it can affect the production that is not optimal. so it can affect the next ASI production. So the affect to baby, baby can to be yellow (laundied), the weight not ideal, dental caries and susceptible with protection of infection and diarrhea.

**Research Objective:** To know about the description of postpartum mother about correct breastfeeding technique at BPM Sri Sukeni Districts Sleman in 2017 years.

**Method:** This research used description design with total sampling technique and the collection data instrument used questionnaire. the sample size used is 61 sample.

**The result:**Level the correct of breastfeeding technique of postpartum mother in BPM Sri Sukeni, Sleman Yogyakarta (42.6%), breastfeeding position (67.2%), step of breastfeeding correct (47.5%), how to correct breastfeeding (50.8), successful breastfeeding (54.1%),

**Conclusions:**Breastfeeding technique of postpartum mother in BPM Sri Sukeni Districts Sleman, most of the respondents with correct breastfeeding technique are about 14 respondents, based on the less knowledge are about 26 respondents. Advice for healthcare professionals is can keep and improve service with caunseling and information about correct of breastfeeding technique.

Keywords : Postpartum mother, breastfeeding techniques.

---

<sup>1</sup>Student od Diploma of Midwifery Program JenderalAchmadYani Yogyakarta Healt Sciences Collage of Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of JendralAchmadYani Health Sciences Collage of Yogyakarta